



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

BALAI VETERINER BUKITTINGGI

TAHUN 2013

**BALAI VETERINER BUKITTINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Kami panjatkan puji syukur pada Allah Swt atas selesainya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2013.

Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan , Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen. Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan.

Tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dapat diketahui melalui metode pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang didasarkan pada kelompok indikatif kinerja kegiatan yang berupa input/masukan, output/keluaran, outcome/hasil, benefit/manfaat dan impact/dampak.

Laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan pengukuran kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi pada tahun 2013. Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami harapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan laporan ini.

Bukittinggi, Januari 2014.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Veteriner Bukittinggi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner adalah :

1. Kedudukan

- i. Balai Veteriner Bukittinggi adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan , Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat dan Pascapanen.
- ii. Balai Veteriner dipimpin oleh seorang Kepala .

2. Tugas

Balai Veteriner mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengidentifikasian diagnosa, serta pengujian Veteriner dan produk hewan

3. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut diatas, Balai Veteriner menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveillan penyakit hewan dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/ atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);

- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di Regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- s. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Veteriner terdiri atas :

- a. Kepala Balai
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknis
- d. Seksi Informasi Veteriner
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gb. 1. Struktur Organisasi Balai Veteriner Bukittinggi



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun guna menindaklanjuti dan memenuhi Instruksi Presiden RI No 7 tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana pada akhir tahun anggaran setiap instansi diwajibkan menyusun LAKIP sebagai perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi.

BAB II
PERENCANAAN STRATEGIS
(RENSTRA)

II. 1 VISI DAN MISI

1. VISI

Adapun visi Balai Veteriner Bukittinggi adalah terwujudnya Regional II yang terjamin aman kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veterinerinya melalui penyidikan dan pengujian veteriner yang modern.

2. MISI

Untuk mencapai visi diatas dilakukan upaya-upaya melalui misi sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian penyakit hewan dan produk asal hewan yang ASUH
2. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme personal dalam penyidikan, monitoring dan surveillans serta keterampilan personal pendukung lainnya.
3. Melakukan revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium serta meningkatkan kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity.
4. Memelihara dan meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
5. Meningkatkan pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota.
6. Memelihara dan meningkatkan usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
7. Meningkatkan penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner.
8. Meningkatkan kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan.
9. Memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian, meningkatkan angka kelahiran dan meningkatkan produksi daging, susu, telur yang ASUH.

II. 2 TUJUAN

1. Terlaksananya pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian penyakit hewan dan produk asal hewan yang ASUH
2. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme personal dalam penyidikan, monitoring dan surveillans serta keterampilan personal pendukung lainnya.
3. Terlaksananya revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium serta meningkatnya kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity.
4. Terpelihara dan meningkatnya jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
5. Meningkatnya pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota.
6. Terpelihara dan meningkatnya usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
7. Meningkatnya penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner.
8. Meningkatnya kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan.
9. Terselenggaranya usaha memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian, meningkatkan angka kelahiran dan meningkatkan produksi daging, susu, telur yang ASUH.

II. 3 SASARAN

1. Terlaksananya pelayanan prima dalam pemeriksaan/pengujian dengan mengadopsi sistem ISO 9001 : 2008
2. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme personal berbasis epidemiologi terapan (rancangan survey dan pengolahan data) serta keterampilan personal pendukung lainnya (pelatihan administrasi dan teknis yang dibutuhkan)
3. Terlaksananya revitalisasi sarana, prasarana dan sistem pengujian laboratorium (peremajaan alat lab dan penambahan alat mutakhir) serta meningkatnya kualitas sarana pendukungnya termasuk biosafety dan biosecurity (alarm, cctv, laboratory pass identity card, disposal boxes, washing hand and body system, pengaturan pembuangan limbah dll).
4. Terpelihara dan meningkatnya jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi (bertambah dari 34 menjadi 50 ruang lingkup)

5. Meningkatnya pembinaan laboratorium type B di Propinsi dan type C di Kabupaten/Kota (2 kali pertahun per lab aktif)
6. Terpelihara dan meningkatnya usaha pembebasan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis) (2 penyakit yakni Hog Cholera dan AI)
7. Meningkatnya penggunaan TI (Teknologi Informasi) dan sistem pelaporan dalam penyelenggaraan informasi veteriner (infolab dan LAN system).
8. Meningkatnya kerjasama dengan dinas terkait dalam pengamanan wilayah terhadap penyakit hewan (sistem surveillans sharing budget)
9. Terselenggaranya usaha memotivasi dan mendukung dinas terkait dalam kegiatan mengurangi angka kematian (survei penyakit batilan), meningkatkan angka kelahiran (survei penyakit reproduksi dan semen) dan meningkatkan kesehatan daging, susu, telur yang ASUH (pemeriksaan Cemarkan Mikroba, Residu dan Hormon)

II. 4. STRATEGI (CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN)

Strategi Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2010-2014 didasarkan pada upaya pencegahan masalah penyidikan penyakit hewan, pengujian veteriner dan sistem informasi kesehatan hewan dalam rangka era reformasi dan globalisasi untuk mendukung program pembangunan peternakan terutama di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, maka penyusunan program dan kebijakan prioritas dalam Rencana Strategis Balai Veteriner Bukittinggi ini mengacu pada tugas dan fungsi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 457/Kpts/OT.210/8/2001, dan disempurnakan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, Kebijakan Teknis Kesehatan Nasional, kebijakan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner memasuki era globalisasi dan DIPA pada Balai Veteriner Bukittinggi.

Berdasarkan hal tersebut maka penjabaran kebijakan program dan kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi dalam upaya pemantapan program pembangunan peternakan sesuai dengan kebijakan kesehatan hewan yaitu diarahkan untuk :

- Pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular
- Pembebasan wilayah dari Penyakit Hewan Menular Strategis
- Pelayanan kesehatan hewan

- Pengamanan wilayah dari penyakit hewan
- Sistem informasi kesehatan hewan yang handal
- Pelayanan prima hasil pengujian

Sedangkan kebijakan kesehatan masyarakat veteriner diarahkan untuk :

- Mendorong terciptanya keamanan pangan pada produk peternakan
- Mendorong kepedulian terhadap pangan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
- Mendorong kepedulian dalam penerapan kesejahteraan terhadap hewan

II. 5. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Meningkatkan kemampuan SDM dibidang Administrasi dan Teknis kegiatan pokok
Output / Pengeluaran
Outcome / Hasil
2. Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana jalan komplek, peralatan dan bangunan
3. Melakukan peremajaan (renovasi) dan Pemutakhiran peralatan
4. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi
5. Meningkatkan pembebasan penyakit Hog Cholera dan Anthrax
6. Meningkatkan performans pelaporan dan bulletin
7. Meningkatkan kemajuan menyebarkan teknologi informasi
 - Intranet
 - Website
8. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan
 - SMS Centre
 - Kotak saran

II. 6. RENCANA KERJA TAHUN 2013

Adapun program dan kegiatan Balai Veteriner Bukittinggi yang akan dilaksanakan sampai 2013 adalah : Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman, Sehat, Utuh dan Halal.

Kegiatan prioritas yang telah dan akan dilaksanakan dituangkan dalam kegiatan yang ada dalam DIPA adalah sebagai berikut:

- a. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis:
- Penguatan, pengujian dan penyidikan veteriner
 - Koordinasi teknis
 - Fasilitas PNBP
 - Administrasi kegiatan dan ketata usahaan
 - Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis
 - Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax
 - Penyidikan dan pengujian penyakit exotic perbatasan negara dan antar wilayah
 - Penyidikan dan pengujian penyakit Rabies
 - Penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenta
 - Surveillans investigasi wabah penyakit hewan menular
 - Penyidikan dan pengujian Gangguan Reproduksi
 - Penyidikan dan pengujian penyakit Viral
 - Layanan perkantoran
 - Perangkat pengelola data dan komunikasi
 - Peralatan dan fasilitas perkantoran
 - Gedung dan Bangunan
- b. Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produksi Hewan Non Pangan:
- Peningkatan pelayanan teknis pengujian mutu produk peternakan
 - Fasilitas peralatan laboratorium kesmavet
 - Kendaraan Bermotor
 - Gedung dan bangunan

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan
Balai Veteriner Bukittinggi
Tahun 2013

NO	Sararan strategis	Indikator Kinerja	Target	Ket
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	Terlaksananya pengendalian penyakit PHMSZ 9 penyakit	12.100 sampel	
2	Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	Terlaksananya pengujian mutu produk peternakan	1000 sampel	
3	Pembuatan Peta status Penyakit hewan di lokasi 4 propinsi	Terlaksananya pembuatan peta penyakit Hewan	1 peta penyakit hewan	
4	Bimbingan teknis laboratorium type B dan C	Terlaksananya bimbingan teknis	5 laboratorium	
5	Bimbingan Teknis Puskesmas	Terlaksananya bimbingan teknis puskesmas	8 Puskesmas	
6	Penyerapan anggaran	Persentase penyerapan anggaran	100%	

Tabel 2 : Target Jumlah sampel tahun 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2013
I	Terkendalnya penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis, dengan kegiatan:		
1	Surveilans dan monitoring Rabies	Jumlah sampel	650
2	Surveilans dan monitoring Avian Infuenza	Jumlah sampel	4.850
3	Surveilans dan monitoring Brucellosis	Jumlah sampel	3.300
4	Surveilans dan monitoring Hog Cholera	Jumlah sampel	400
5	Surveilans dan monitoring Antrak	Jumlah sampel	250
6	Surveilans dan monitoring penyakit Eksotik	Jumlah sampel	700
7	Surveilans dan monitoring Jembrana	Jumlah sampel	650
8	Surveilans dan monitoring penyakit gangguan reproduksi pada sapi	Jumlah sampel	800
9	Investigasi Penyakit Hewan	Jumlah sampel	500
II	Terjaminnya pangan asal hewan yang ASUH dan pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan dengan pemeriksaan residu dan cemaran mikroba dalam produk hewan	Jumlah sampel	1000
	Total		13.100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran tahun 2013, Balai Veteriner Bukittinggi telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang akan dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2013 menunjukkan bahwa sebanyak 2 sasaran kinerja telah dapat dicapai dengan hasil baik.

III.1 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2013

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 1185/Kpts/OT.140/3/2010 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014, yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Bukittinggi pada tabel berikut.

Tabel. 3. Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun 2013

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Sumber Data
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surveillans dan Monitoring Penyakit Rabies 2. Surveillans dan Monitoring Penyakit Avian Influenza 3. Surveillans dan Monitoring Penyakit Brucellosis 4. Surveillans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera 5. Surveillans dan Monitoring Penyakit Anthrax 6. Surveillans dan Monitoring Penyakit Eksotik 7. Surveillans dan Monitoring Penyakit Gangguan Reproduksi 8. Surveillans dan Monitoring Penyakit Jembrana 9. Investigasi Penyakit Hewan 	Laporan dan jumlah sampel
2.	Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	Laporan dan jumlah sampel

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Veteriner Bukittinggi dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasi. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4: Capaian Kegiatan Utama Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2013

No.	Sasaran	Program Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	- Surveillans dan Monitoring Penyakit Rabies	Laporan/ sampel	1/650	1/972	100/149,5
		- Surveillans dan Monitoring Penyakit Avian Influenza		1/4.850	1/6066	100/125,1
		- Surveillans dan Monitoring Penyakit Brucellosis		1/3.300	1/6331	100/191,8
		- Surveillans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera		1/400	1/743	100/145,8
		- Surveillans dan Monitoring Penyakit Anthrax		1/250	1/404	100/161,6
		- Surveillans dan Monitoring Penyakit Eksotik		1/700	1/812	100/116,0
		- Surveillans dan Monitoring Penyakit Gangguan Reproduksi		1/800	1/1862	100/286,5
		- Surveillans dan Monitoring Penyakit Jembrana		1/650	1/813	100/125,0
		- Investigasi Penyakit Hewan		1/500	1/1315	100/263,0
		2.		Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	Laporan/ sampel
				10/ 13.100	10/ 20.714	100/ 158,1

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, Balai Veteriner Bukittinggi tahun 2013 secara keseluruhan menunjukkan hasil telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2013.

III. 2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Pencapaian capaian indikator kinerja menurut ketentuan yang ada yaitu dengan menggunakan formulir penetapan kinerja dilanjutkan dengan menggunakan formulir evaluasi kinerja, sebagai standar pengukuran kinerja yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Dalam menentukan capaian kinerja di Balai Veteriner Bukittinggi meliputi penetapan indikator kinerja (indikator kinerja yang dipakai) pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Dalam pengukuran kinerja BPPV Regional II Bukittinggi melalui beberapa cara sebagai berikut :

- a. Perbandingan dengan tingkat kinerja yang direncanakan
- b. Perbandingan dengan tingkat kinerja sebelumnya
- c. Perbandingan dengan sasaran yang dicapai dalam satu periode jangka menengah.

Dalam menilai evaluasi kinerja BPPV Regional II Bukittinggi meliputi pembobotan terhadap setiap indikator kinerja yang digunakan pada setiap kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilannya perhitungan-perhitungan dalam rangka menilai keberhasilan setiap kegiatan. Sebelum mengukur kinerja kegiatan, terlebih dahulu mengukur sub kegiatan atau tolak ukur dalam DIPA tiap tahun anggaran, terutama yang berkaitan erat dengan masing-masing kegiatan itu sendiri.

Analisa dan evaluasi capaian kinerja tahun 2013 Balai Veteriner Bukittinggi dapat dijelaskan:

Sasaran 1 : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 9 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 5. Capaian indikator kinerja kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Surveillans dan Monitoring Penyakit Rabies	650	972	149,5
2. Surveillans dan Monitoring Penyakit Avian Influenza	4.850	6066	125,1
3. Surveillans dan Monitoring Penyakit Brucellosis	3.300	6331	191,8
4. Surveillans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera	400	743	145,8
5. Surveillans dan Monitoring Penyakit Anthrax	250	404	161,6
6. Surveillans dan Monitoring Penyakit Ekstotik	700	812	116,0
7. Surveillans dan Monitoring Penyakit Gangguan Reproduksi	800	1862	286,5
8. Surveillans dan Monitoring Penyakit Jembran	650	813	125,0
9. Investigasi Penyakit Hewan	500	1315	263,0
	12.100	19.318	159,7

Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis tidak terdapat kendala yang begitu berarti. Hal ini dikarenakan sudah diantisipasi dengan kegiatan analisa risiko kegiatan surveillan dan monitoring.

Sasaran 2 : Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 6. Capaian indikator kinerja Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.000	1.396	139,6
	1.000	1.396	139,6

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan jumlah sampel hasil pemeriksaan Balai veteriner Bukittinggi

Indikator Kinerja	2011	2012	2013	Ket
1. Surveillans dan Monitoring Penyakit Rabies	950	691	972	
2. Surveillans dan Monitoring Penyakit Avian Influenza	4.669	5.118	6.066	
3. Surveillans dan Monitoring Penyakit Brucellosis	8571	7.159	6.331	
4. Surveillans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera	510	857	743	
5. Surveillans dan Monitoring Penyakit Anthrax	272	397	404	
6. Surveillans dan Monitoring Penyakit Eksotik	498	902	812	
7. Surveillans dan Monitoring Penyakit Gangguan Reproduksi	1.064	1.310	1.862	
8. Surveillans dan Monitoring Penyakit Jembran	320	951	813	
9. Investigasi Penyakit Hewan	650	1.251	1.315	
Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.160	1.587	1.396	
	17.601	20.223	20.714	

Dari kuantitatif terdapat kecenderungan naik jumlah sampel.

III.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan dalam mencapai visi dan Misi Balai Penyidikan dan pengujian Veteriner Regional II Bukittinggi. tersebut di atas melalui 1 (satu) program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. 8.990.000.000.- dengan menghasilkan 2 (Dua) kegiatan utama yaitu :

Tabel 8. Realisasi Keuangan Balai Veteriner Bukittinggi Tahun 2012

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp)	%
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	9.335.056.000	8.791.376.427	94,18
2	Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	3.073.165.000	3.024.241.425	98,41
	TOTAL	12.408.221.000	11.815.617.852	95,22

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Kinerja Balai Veteriner Bukittinggi telah tercapai dengan baik. Sasaran ini dicapai dengan 1 program, yaitu : Program Pencapaian swasembada daging sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan Halal. Keseluruhannya dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

- Indikator kinerja sasaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dicapai melalui program surveilans dan monitoring sebanyak 9 kegiatan dengan outputnya berupa hasil pengambilan dan pemeriksaan sampel sebanyak 19.318 sampel dan 9 laporan surveilans dan monitoring penyakit Rabies, Avian Influenza, Brucellosis, Hog Cholera, Anthrax, penyakit eksotik, penyakit gangguan reproduksi dan penyakit Jembrana dan Kegiatan investigasi.
- Indikator kinerja Penjaminan Pangan Asal Hewan Yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan dicapai melalui program Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan dengan output kegiatan hasil pemeriksaan sampel daging, susu, telur dan produk asal hewan sebanyak 1.396 sampel dan 1 buah laporan akhir.

BAB V

P E N U T U P

Dalam pelaksanaan tupoksi Balai Veteriner melaksanakan program dan kegiatan yang merupakan salah satu penunjang keberhasilan Program Pembangunan Peternakan yang didasari Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan “ Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2014“. Untuk menunjang keberhasilan dari visi tersebut maka Balai Veteriner Bukittinggi mempunyai Visi “ Melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner yang Modern, mewujudkan Regional II terjamin Aman Keswan dan Kesmavetnya “.

Dalam pelaksanaan program Balai Veteriner Bukittinggi ditunjang dana APBN yang cukup, sehingga dalam melaksanakan kegiatan program tidak banyak hambatan yang berarti. Dari hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa nilai capaian kinerja tahun anggaran 2013 sebesar **158,1%** dengan realisasi keuangan **95,22%** Berarti pelaksanaan kinerja di Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner berjalan dengan baik.